

# KABAR TERBARU

## Sertu Sumarlin Melaksanakan Fogging Di Wilayahnya Bersama Pegawai Dinkes Kab. Magetan Dan Warga Masyarakat

Raditya - [MAGETAN.KABARTERBARU.CO.ID](http://MAGETAN.KABARTERBARU.CO.ID)

Jan 14, 2025 - 10:43



*Sertu Sumarlin Melaksanakan Fogging Di Wilayahnya Bersama Pegawai Dinkes Kab. Magetan Dan Warga Masyarakat*

Magetan. - Pemerintah Ds. Botok Kec. Karas Kab. Magetan menggelar kegiatan fogging sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran demam berdarah.

Fogging dilakukan sebagai respons atas salah satu warga yang terdampak demam berdarah di wilayah tersebut. Selasa (14/01/2025)

Dalam kegiatan yang berlangsung selama 1 hari, bekerjasama dengan Dinkes Kab. Magetan menyemprotkan insektisida ke organisasi warga. Fogging dilakukan di sepanjang jalan-jalan desa, lingkungan pemukiman serta tempat-tempat umum lainnya guna memastikan area tersebut bebas dari nyamuk pembawa virus demam berdarah. "Ucap Bpk Sugeng Riyanto, Skm selaku pegawai Dinkes Kab. Magetan".

Menurut Kepala Desa Botok, Bapak Sungkono, fogging ini merupakan langkah proaktif dari pemerintah desa untuk melindungi warga dari ancaman demam berdarah. "Kesehatan masyarakat adalah prioritas utama kami. Dengan melakukan fogging secara rutin, kami berharap dapat mengurangi risiko penularan penyakit ini di lingkungan kami," ujarnya.

Warga Ds. Botok Kec. Karas Kab. Magetan menyambut baik kegiatan fogging nyamuk ini sebagai langkah nyata dalam menjaga kesehatan mereka dan keluarga. Mereka berharap upaya pencegahan yang dilakukan secara teratur dapat mencegah demam berdarah di wilayah mereka.

"Sertu Sumarlin selaku Babinsa Desa Botok menyampaikan kegiatan fogging massal ini diharapkan juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam menjalankan upaya pencegahan penyakit menular melalui langkah-langkah preventif yang efektif. Melalui kerjasama antara pemerintah desa, petugas kesehatan, dan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan Indonesia dapat terus memperkuat sistem kesehatannya dalam menghadapi berbagai tantangan kesehatan masyarakat". Pungkasnya (R 07)